

ABSTRAK

Komunikasi merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan setiap manusia, komunikasi yang berjalan dengan baik menentukan hubungan atau interaksi yang terjadi diantara tiap individu berjalan dengan baik juga. Komunikasi antar budaya sendiri terjadi akibat terjadinya interaksi antara individu tau kelompok yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Hal ini mencakup pertukaran informasi, nilai dan pemahaman yang bisa mempererat hubungan sosial antar budaya yang beragam. tujuan penelitian ini adalah Untuk analisis komunikasi antar budaya mahasiswa Papua dengan masyarakat Kota Lhokseumawe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari enam informan. Hasil penelitian Komunikasi antar budaya mahasiswa Papua dengan masyarakat kota Lhokseumawe dapat berjalan dengan baik, namun memiliki tantangan dan hambatan sebelumnya. Proses komunikasi antar budaya dapat berjalan dengan baik dikarenakan terdapat proses adaptasi yang diusahakan oleh mahasiswa Papua dan peran masyarakat kota Lhokseumawe untuk membantu proses adaptasi mereka. Mahasiswa Papua menyesuaikan diri dengan baik dan mau berusaha dalam mempelajari budaya baru yaitu budaya masyarakat kota Lhokseumawe. Namun dengan catatan proses adaptasi juga bergantung terhadap masing-masing individu, karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda

kata kunci: Komunikasi Antar Budaya, Mahasiswa Papua, Proses Adaptasi Antar Budaya, Masyarakat Kota Lhokseumawe.

ABSTRACT

Communication is an important activity in the life of every human being, communication that runs well determines the relationship or interaction that occurs between each individual runs well too. Intercultural communication itself occurs due to interactions between individuals or groups who have different cultural backgrounds. This includes the exchange of information, values and understanding that can strengthen social relations between diverse cultures. The purpose of this study is to analyze intercultural communication between Papuan students and the people of Lhokseumawe City. The method used in this study is a qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation from six informants. The results of the study Intercultural communication between Papuan students and the people of Lhokseumawe City can run well, but have previous challenges and obstacles. The process of intercultural communication can run well because there is an adaptation process attempted by Papuan students and the role of the Lhokseumawe City community to help their adaptation process. Papuan students adapt well and are willing to try to learn a new culture, namely the culture of the Lhokseumawe City community. However, it should be noted that the adaptation process also depends on each individual, because each individual has a different character

keywords: Intercultural Communication, Papuan Students, Intercultural Adaptation Process, Lhokseumawe City Society.

